

ANALISIS SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS MURID

Nurul Hikmah Fauziyah
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Alamat e-mail : nurulfauziah1007@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the planning of digital technology-based learning systems in Indonesia. The method used is literature review. In this literature review research, books and national journals are used which have been summarized and analyzed. The results show that the role of technology-based learning systems in the digital era is crucial in the teaching and learning process. The utilization of technology aims to facilitate the understanding of material by students and turn abstract concepts into something more concrete. The use of teaching materials in the classroom has the potential to increase effectiveness, maximize results, and optimize the learning process. With the conclusion that the improvement of teachers in utilizing digital technology can have a considerable positive impact on learning.

Keywords: Learning, Technology, Digital, Teachers, Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital di Indonesia. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka, Pada penelitian kajian pustaka ini digunakan buku dan jurnal nasional yang telah diringkas dan dianalisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sistem pembelajaran berbasis teknologi di era digital sangat krusial dalam proses belajar-mengajar. Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk mempermudah pemahaman materi oleh siswa dan mengubah konsep-konsep abstrak menjadi sesuatu yang lebih konkret. Penggunaan bahan ajar di dalam kelas memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas, memaksimalkan hasil, serta mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan Kesimpulan bahwa peningkatan guru dalam memanfaatkan teknologi digital, ternyata dapat memberikan dampak positif yang cukup besar bagi pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran, Teknologi, Digital, Guru, Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam kemajuan suatu bangsa dan menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kualitas

sumber daya manusia agar mampu bersaing di tengah kompetisi kehidupan berbangsa yang semakin maju dan modern ini. Pendidikan sangat berperan penting dalam

memajukan peradaban manusia. Tanpa adanya pendidikan yang memadai dan berkualitas, maka bangsa Indonesia akan semakin tertinggal di buritan peradaban. Pendidikan merupakan pondasi utama dalam kemajauan suatu bangsa.

Pendidikan di Indonesia telah ada sejak penjajahan jaman belanda, saat itu belanda mendirikan sekolah-sekolah di Indonesia untuk kalangan pribumi dan tujuannya adalah sebagai bentuk upaya dari kebijakan Politik Etis yang mereka terapkan. Namun semejak Indonesia merdeka dan lepas campur tangan belanda, sistem pendidikan di Indonesia mulai mengalami perkembangan. Akan Tetapi akibat penjajahan bangsa belanda sistem Pendidikan di Indonesia juga mengalami dampak yang cukup signifikan, salah satunya dibangun sekolah dan diberikan Pendidikan bagi rakyat yang akhirnya melahirkan golongan terepelajar atau intelektual muda sehingga mereka mampu mengetahui perkembangan dunia luar.

Pendidikan di Indonesia sekarang baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur Secara terstruktur, pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kendikdasmen) dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek).

Adapun Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah kurang tertatanya program pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia, sehingga menyebabkan

pendidikan di Indonesia tidak dapat berkembang.

Tetapi hingga saat ini problematika Pendidikan yang ada di Indonesia kian tidak ada habisnya, dapat dilihat dari segi permasalahan konsep Pendidikan, peraturan, dan anggaran. Ada banyak hal yang harusnya dikuasai oleh generasi muda, salah satunya menjadi generasi yang Tangguh, siap bersaing dan kompeten. Dan anak anak dipersiapkan menjadi pribadi yang berfikir positif, kreatif, mengambil keputusan tepat, memecahkan masalah, dan belajar bagaimana belajar. Dimana seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman pemerataan dan peningkatan mutu Pendidikan Indonesia dituntut unruk meningkatkan SDM.

Dunia Pendidikan harus peka dalam mempersiapkan sistem Pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. pendidikan sebagai bentuk investasi dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Oleh sebab itu diharapkan kebijakan- kebijakan yang diberikan pemerintah terhadap pendidikan di Indonesia akan membawa pendidikan menjadi lebih baik lagi.

Salah satu unsur penting sebagai sumber utama sebagai kemajuan pendidikan dalam suatu bangsa adalah pembelajaran yang tercantum pada tujuan pembelajaran Nasional UU No 20 tahun 2003 yang pokok pembahasannya adalah pembelajaran mempunyai manfaat

untuk meningkatkan keahlian, membentuk sifat, serta meningkatkan kemampuan yang terdapat pada peserta didik, dan untuk menjadi manusia manusia yang beriman serta bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif untuk menciptakan peserta didik sejalan dengan tujuan yang diinginkan oleh Undang-undang yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran (Apriliyana et al., 2024).

Pendidikan merupakan instrumen paling serius dan menjadi sorotan utama masing-masing negara. Kemajuan sebuah negara sering kali diukur dari tingkat kualitas pendidikannya. Semisal Finlandia, negara ini dalam kurun 10 tahun terakhir menjadi perhatian global karena keberhasilannya merubah dan mentransformasikan konsep dan aplikasi pendidikannya (Afif, 2019).

Pendidikan yang diselenggarakan diberbagai dunia semula memiliki corak dan karakteristik yang berbeda-beda. Namun seiring perkembangan zaman, perbedaan tersebut semakin lama semakin terkikis. Paling tidak negara-negara berkembang saat ini berlombalomba mengejar ketertinggalan dengan negara maju. Adanya effort tersebut telah banyak mempengaruhi model dan pola pendidikan yang dikembangkan oleh negara-negara di seluruh dunia.

Dinamika ini dapat dirasakan hingga ke Indonesia, indikasi tersebut dapat dilihat dari diterapkannya berbagai standar pelayanan dalam pendidikan di Indonesia, mulai standar ISO hingga standar-standar yang lainnya (Suyanto, 2006).

Di Indonesia, perubahan tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan kurikulum yang diterapkan. Mulai dari kurikulum KBK, KTSP kurikulum 13, hingga kurikulum Merdeka, dan kedepan akan dielaborasi dengan kan dilengkapi dengan pendekatan belajar *deep learning*.

Deep learning menurut Kamus Dictionary Cambridge adalah cara lengkap untuk mempelajari sesuatu yang berarti seseorang sepenuhnya memahaminya dan tidak akan melupakannya (Fudholi, 2022).

Artinya, *deep learning* diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang mendalam bagi siswa. Selain itu, *deep learning* ditujukan untuk memberikan perhatian penuh dan lebih bermakna.

Pendekatan *deep learning* menurut Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Prof. Abdul Mu'ti menjadi metode pembelajaran yang ringan bagi siswa dengan aspek sadar (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*joyful*). Pada kesempatan sebelumnya, Mu'ti menyebut *deep learning* merupakan pendekatan yang sudah hadir sejak lama.

Adanya perubahan pada kurikulum ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia selalu mengikuti

dinamika pendidikan yang terus berkembang di dunia. Usaha ini dilakukan agar pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan Negara lain. Dengan adanya perubahan kurikulum dan kecanggihan teknologi diharapkan siswa Indonesia dapat dapat berprestasi ditingkat dunia.

Selain itu, seiring dengan berkembangnya teknologi dapat dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut (Maghfiroh, 2022) pemanfaatan teknologi di era digital dalam dunia Pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pemanfaatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan oleh guru guna meningkatkan mutu pendidikan adalah aspek yang sangat krusial. Adanya pemanfaatan tersebut memberikan kemungkinan beragam metode dalam pendidikan, dan salah satu di antaranya adalah dengan mengintegrasikan teknologi di era digital sebagai sarana pembelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat memanfaatkan teknologi dalam proses belajarmengajar, membuka peluang akses lebih luas terhadap sumber informasi, serta menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Dengan demikian, pengintegrasian teknologi di era

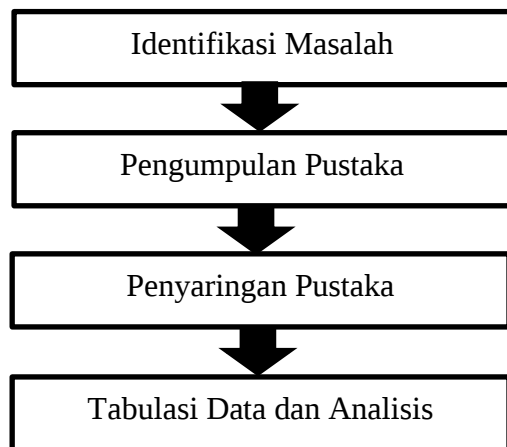
digital dalam proses pendidikan telah memperluas cakupan serta meningkatkan efektivitas pendidikan, sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa yang semakin berkembang.

Dari latar belakang di atas dapat dituangkan rumusan masalah, bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi di era digital dalam peningkatan kreativitas murid? Dengan tujuan penelitian, untuk menggali data baru dengan memberikan interpretasi baru terkait sistem pembelajaran berbasis teknologi di era digital dalam peningkatan kreativitas murid.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian Pustaka, adalah hasil analisa berbagai informasi konseptual serta data-data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah, buku, surat kabar yang terpublikasi sebelumnya (Handoko et al.,2024). Hal ini berfungsi sebagai tuntunan dalam mengkaji suatu masalah penelitian (*review of research*). Pada penelitian kajian pustaka ini digunakan jurnal nasional yang telah diringkas dan dianalisa.

Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah, pengumpulan Pustaka, dilanjutkan penyaringan Pustaka, dan tabulasi data dan analisis.



Gambar 1. Bagan Desain Penelitian Kajian Pustaka

Kemudian, Terdapat tiga sumber dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menulis ulasan kepustakaan, yaitu:

1. Sumber primer, yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal. Seperti hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah profesional, laporan penelitian, tesis, disertasi.
2. Sumber sekunder, yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori. Seperti buku bacaan, buku teks, dan ensiklopedi. Artikel-artikel dalam majalah ilmiah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi di Indonesia.
3. Sumber preliminer, berisi bahan-bahan rujukan yang dimaksudkan untuk membantu pembaca menemukan sumber primer dan sekunder.

Sementara itu, untuk Teknik analisis data dalam penelitian ini seperti dikemukakan oleh Mirzaqon dan Purwoko data yang digunakan

dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) (Yunitasari & Prabawa, 2022).

Fraenkel & Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media (Sari, 2021). Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Analisis digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen. Untuk melakukan analisis isi teks dikodekan terlebih dahulu (Sari & Asmendri, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digital

Teknologi saat ini telah menjadi kebutuhan utama untuk mencapai kesuksesan. Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan selama beberapa tahun terakhir ini. Beberapa aspek penting dari perkembangan teknologi di Indonesia. Dalam konteks pendidikan

saat ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Berbagai studi menunjukkan bahwa teknologi mampu membantu anak-anak dalam mengatasi tantangan di bidang emosional, akademis, kesehatan, serta proses belajar tercerminkan komitmen negara untuk terlibat aktif didalam era digital global (Putro et al., 2023). Selain mempermudah akses informasi, teknologi juga memperkuat interaksi dan kolaborasi, menyesuaikan metode dan materi dengan kebutuhan siswa, serta memberikan evaluasi hasil belajar yang objektif. Industri 4.0 ditandai dengan peningkatan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan (Dewi, 2024).

Perubahan ini dapat dilihat melalui perkembangan Revolusi Industri dimulai dengan fase pertama, yakni Revolusi Industri 1.0, yang terjadi pada abad yang lalu ke-19 dan ke-20, diikuti oleh Revolusi Industri 2.0 yang dikenali dengan munculnya energi listrik, yang secara signifikan menurunkan biaya produksi. Kemudian, pada tahun 1970-an, Revolusi Industri 3.0 diperkenalkan dengan hadirnya teknologi berbasis komputer, yang terus mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju kemajuan peradaban.

Perencanaan sistem pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu perencanaan dan pembelajaran. perencanaan pembelajaran adalah suatu cara yang memuaskan yang disertai dengan langkah-langkah

antisipatif sebagai upaya penjabaran kurikulum yang diberlakukan sekolah dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pencapaian dan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Keberhasilan perencanaan sistem pembelajaran dari suatu kegiatan sangat di tentukan oleh perencanaanya, apabila perencanaan suatu kegiatan dirancang dengan baik, maka kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan, lebih terarah serta terkendali, demikian pula halnya dengan proses pembelajaran, agar proses pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik maka di perlukan perencanaan pembelajaran yang baik pula, perencanaan pembelajaran berperan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efektif.

Tujuan perencanaan sistem pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar terancang secara sistematis sehingga didalam proses penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan dievaluasi secara efektif dan efisien. Dengan perencanaan ini diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Fungsi dari sistem Perencanaan Sistem Pembelajaran sebagai pedoman guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar

mengajar, sehingga proses belajar-mengajar lebih terarah, efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Peran sistem pembelajaran berbasis teknologi di era digital sangat krusial dalam proses belajar-mengajar. Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk mempermudah pemahaman materi oleh siswa dan mengubah konsep-konsep abstrak menjadi sesuatu yang lebih konkret. Penggunaan bahan ajar di dalam kelas memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas, memaksimalkan hasil, serta mengoptimalkan proses pembelajaran (Ningrum & Wardhani 2022).

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Aknes Mutia Ulandari dalam tulisannya *"Mengembangkan Pembelajaran Kreatif Dan Kolaboratif Di Era Digital"* bahwa peningkatan guru dalam memanfaatkan teknologi digital, ternyata dapat memberikan dampak positif yang cukup besar bagi pembelajaran. Walaupun bisa juga dikatakan sehebat apapun kecanggihan teknologi digital saat ini tidak bisa menggantikan peran sosok seorang guru dalam sistem pembelajaran.

2. Peningkatan Kreativitas Murid di Era Digital

Guru berperan penting sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, terutama dalam memilih dan memanfaatkan media berbasis teknologi yang sesuai. Di era digital saat ini, pendidik dituntut

memiliki kemampuan dan keterampilan dalam merancang serta menyiapkan media pembelajaran yang berkualitas tinggi berbasis teknologi (Sadriani et al., 2023).

Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Karena itu guru juga disebut sebagai pendidik profesional. Dalam hal ini guru memiliki tuntutan untuk membimbing, mendidik, mengarahkan, melatih, dan menilai serta mengevaluasi peserta didik (Sadriani et al., 2023).

Karena itu, guru profesional ditandai oleh kompetensi dalam pengajaran, yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Notanubun, 2019). Akan tetapi, saat ini kompetensi tersebut perlu adanya penyesuaian sehingga guru dalam hal ini mampu memprediksi dan mempersiapkan kebutuhan belajar peserta didik di era digital. Pada abad ke-21 atau yang sering disebut era digital guru semakin dituntut lebih aktif, kritis, inovatif, kreatif, dan kolaboratif terhadap perkembangan zaman teknologi sehingga mampu mengikuti trend mengajar saat ini (Akrim, 2018).

Peran guru di era digital bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk dapat memanfaatkan sumber belajar yang beragam termasuk dalam hal penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Karena itu, kemampuan guru pada era digital harus bisa lebih update dalam penggunaan teknologi dibandingkan peserta didiknya (Sharma, 2018). Sebab, penggunaan teknologi dalam

penerapan pembelajaran sangat berguna untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas.

Kompetensi mengajar berbasis teknologi adalah hal yang mutlak bagi guru di era digital (Notanubun, 2019). Guru dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran atau mencari pemecahan permasalahan dalam belajar. Hal ini dimaksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi digital.

Dengan demikian, di era digital saat ini guru diwajibkan mampu meningkatkan kualifikasi keilmuannya dalam mengubah pola-pola klasik yang masih terdapat dalam proses pembelajaran, serta memperbaiki dan menjaga sikap serta perilaku dihadapan peserta didik. Selain itu, guru harus memiliki sikap sadar akan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dimana dalam hal ini guru harus menerapkan dampak positif dan mengantisipasi dampak negatif dari perkembangan teknologi pendidikan di era digital pada proses pembelajarannya.

Selain itu, kreativitas guru dalam pemanfaatan teknologi juga dapat memberikan pengalaman baru dan efek kesan menyenangkan pada anak, selama mode atau metode yang dipilih oleh guru tepat dan pantas untuk dilakukan. Aktivitas pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh guru harus segera dilakukan pembaharuan menuju pembelajaran yang dapat memfasilitasi anak untuk siap mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat. Apabila kondisi

tersebut terus dibiarkan begitu saja, maka dampak perkembangan tersebut akan membuat kita kehilangan anak-anak generasi calon penerus bangsa. (Hidayat et al., 2021).

D. Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pengaruhnya tentu merembes pada seluruh kebutuhan manusia di setiap aspek kehidupan.

Peran sistem pembelajaran berbasis teknologi di era digital sangat krusial dalam proses belajar-mengajar. Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk mempermudah pemahaman materi oleh siswa dan mengubah konsep-konsep abstrak menjadi sesuatu yang lebih konkret. Penggunaan bahan ajar di dalam kelas memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas, memaksimalkan hasil, serta mengoptimalkan proses pembelajaran.

Selain itu, peningkatan guru dalam memanfaatkan teknologi digital, ternyata dapat memberikan dampak positif yang cukup besar bagi pembelajaran. Walaupun pada aspek lain terdapat pula banyak guru yang mengalami kesulitan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat, sementara tuntutan untuk menciptakan lingkungan belajar inovatif terus meningkat.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan dan berharap semoga Allah membalas dengan kebaikan kepada semua pihak yang sudah membantu baik dengan do'a, bimbingan, semangat dan dukungan yang telah diberikan oleh kepada penulis. Terimakasih juga disampaikan kepada Prof. Dr.H. Ahmad subagyo, SE.MM.CRBD.,CSA.,CRP.,CDMP. Selaku Mata Kuliah Manajemen Sistem pembelajaran.

F. Daftar Pustaka

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan pembelajaran di era digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117-129.
- Akrim, M. (2018, July). Media learning in digital era. In *2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018)* (pp. 458-460). Atlantis Press.
- Apriliyana, D. A., Dwijayanti, I., & Saraswati, D. (2024). PENINGKATAN KREATIVITAS GURU DI ERA 4.0 MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DAN EDUKATIF. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 364-372.
- Dewi, A. C. (2024). PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 165-170.
- Fudholi, D. H. (2022). Klasifikasi Emosi Pada Teks Menggunakan Metode Deep Learning.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Fauziyyah, N. (2021). Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran anak usia dini di era digital. *Jurnal Pendidikan Anak (Website Ini Sudah Bermigrasi Ke Website Yang Baru. <https://journal.uny.ac.id/V3/Jpa>)*, 10(2), 97-103.
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20-28.
- Ningrum, R. S., & Wardhani, J. D. (2022). Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5702-5713.
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan kompetensi profesionalisme guru di era digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54.
- Putro, A. N. S., Wajdi, M., Siyono, S., Perdana, A. N. C., Saptono, S.,

- Fallo, D. Y. A., ... & Setiyatna, H. S. (2023). Revolusi Belajar Di Era Digital. *Penerbit PT Kodogu Trainer Indonesia*.
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran guru dalam perkembangan teknologi pendidikan di era digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 32-37).
- Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023, July). Peran guru dalam perkembangan teknologi pendidikan di era digital. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 32-37).
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.
- Suyanto, *Dinamika Pendidikan Nasional dalam Percaturan Global*. (Jakarta: Gramedia, 2006), hal. 11.
- Yunitasari, Y., & Prabawa, A. F. I. (2022, August). Literature Review: Group Guidance Self-Management Technique as An Alternative Intervention for Student Self-Control. In *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling* (Vol. 2, No. 1, pp. 193-203).